ABSTRACT

Muhammad Angling Setyo Tianggoro, Student ID Number 126203212232, 2026. The Effectiveness of Information Gap Activity Toward the Speaking Skill of 11th Grade Students at SMKN 1 Boyolangu, Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dr. Hj Ida Isnawati, M.Pd

Keywords: *Effectiveness, Information Gap Activity, Speaking Skills*

English speaking proficiency is essential for vocational high school (SMK) students in Indonesia, as it prepares them for the workforce and global communication. Mastery requires not only vocabulary but also confidence, fluency, and the ability to communicate spontaneously. However, students often face challenges such as shyness, low self-confidence, and limited authentic practice opportunities in the classroom, hindering the achievement of learning objectives. Therefore, an interactive and contextual teaching approach that promotes active participation is necessary to foster effective oral communication skills.

This study aims to investigate the effectiveness of the Information Gap Activity method in improving the English speaking skills of eleventh-grade students at SMKN 1 Boyolangu. The research specifically addresses the question: "Is the Information Gap Activity method effective in improving speaking skills among eleventh-grade students at SMKN 1 Boyolangu?" The objective is to examine the impact of this method, which creates authentic communication conditions by requiring students to solve incomplete information problems through verbal interaction in English.

The research employs a quantitative approach with a quasi-experimental design. Data were collected through speaking tests from a sample of 75 eleventh-grade students, selected using purposive sampling. The data analysis was conducted using IBM SPSS Statistics 27.0, with an independent samples t-test used to compare the outcomes between the experimental and control groups.

The findings demonstrate that the Information Gap Activity method has a significant positive effect on students' speaking ability. Hypothesis testing resulted in a statistical significance of sig. (2-tailed) = 0.000, which is below the $\alpha = 0.05$ threshold, leading to the acceptance of the alternative hypothesis. Therefore, it is concluded that the use of the Information Gap Activity is effective in enhancing the speaking skills of the eleventh-grade students at SMKN 1 Boyolangu.

ABSTRAK

Muhammad Angling Setyo Tianggoro, Student ID Number 126203212232, 2026. The Effectiveness of Information Gap Activity Toward the Speaking Skill of 11th Grade Students at SMKN 1 Boyolangu, Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Advisor: Dr. Hj Ida Isnawati, M.Pd

Keywords: *Effectiveness, Information Gap Activity, Speaking Skills*

Kemahiran berbicara bahasa Inggris sangat penting bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Indonesia, karena mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja dan komunikasi global. Penguasaan tidak hanya memerlukan kosakata yang memadai, tetapi juga kepercayaan diri, kelancaran, dan kemampuan untuk berkomunikasi secara spontan. Namun, siswa sering menghadapi tantangan seperti rasa malu, rendahnya kepercayaan diri, dan terbatasnya kesempatan praktik komunikasi otentik di kelas, sehingga menghambat pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pengajaran yang interaktif dan kontekstual yang mendorong partisipasi aktif untuk mengembangkan keterampilan komunikasi lisan yang efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki keefektifan metode *Information Gap Activity* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa kelas sebelas di SMKN 1 Boyolangu. Penelitian secara khusus menjawab pertanyaan: "Apakah metode *Information Gap Activity* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara di kalangan siswa kelas sebelas di SMKN 1 Boyolangu?" Tujuannya adalah untuk menguji dampak metode ini, yang menciptakan kondisi komunikasi otentik dengan mewajibkan siswa memecahkan masalah informasi yang tidak lengkap melalui interaksi verbal dalam bahasa Inggris.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimen. Data dikumpulkan melalui tes berbicara dari sampel 75 siswa kelas sebelas, yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 27.0, dengan *independent samples t-test* digunakan untuk membandingkan hasil antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa metode *Information Gap Activity* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan berbicara siswa. Pengujian hipotesis menghasilkan signifikansi statistik sebesar sig. (2-tailed) = 0.000, yang berada di bawah ambang batas $\alpha = 0,05$, sehingga hipotesis alternatif diterima. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa penggunaan *Information Gap Activity* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas sebelas di SMKN 1 Boyolangu.